

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Afrizal (2014:13), bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menerapkan ilmu-ilmu sosial dengan analisis data berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan dimana peneliti tidak menghitung data yang sudah diperoleh dengan angka-angka.⁴⁴ Alasan menggunakan pendekatan kualitatif, karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif antara penulis dengan subyek penelitian melalui wawancara untuk mengungkap dan mendeskripsikan tentang peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian remaja di Panti Asuhan Yatim Puteri ‘Aisyiyah Yogyakarta. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa soft file atau data yang berupa kata-kata dari hasil wawancara untuk disusun dalam bentuk paragraf demi paragraf dan bukan penjelasan dalam bentuk kuantitatif atau angka-angka.

3.2 Operasional Konsep

Konsep penelitian ini berfokus pada peran pengasuh dan kemandirian remaja yang memiliki indikatornya masing-masing, sebagai berikut:

⁴⁴ Majlis Yanti Putri, Skripsi: “*Pola Asuh Anak Panti Asuhan*”, (Sumatra Barat: STKIP PGRI, 2016) , hal. 3

3.2.1 Peran Pengasuh

1. Sebagai Pendamping
2. Sebagai Pendidik
3. Sebagai Pembimbing
4. Sebagai Motivator
5. Sebagai Penasehat
6. Sebagai Pelatih

3.2.2 Kemandirian Remaja

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau keinginannya dengan bertindak tanpa mengandalkan bantuan orang lain, baik dalam aspek emosi, perilaku, maupun nilai.

2. Dimensi Kemandirian

- a. Kemandirian Emosional
- b. Kemandirian Bertindak
- c. Kemandirian Nilai

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian

- a. Gen atau keturunan
- b. Pola Asuh
- c. Sistem Pendidikan di Sekolah
- d. Sistem Kehidupan di Masyarakat

4. Upaya Pengembangan Kemandirian Remaja

- a. Menciptakan partisipasi
- b. Menciptakan keterbukaan

- c. Menciptakan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan
- d. Penerimaan positif tanpa syarat
- e. Rasa empati dengan remaja
- f. Kehangatan hubungan dengan remaja

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari narasumber secara langsung yang diucapkan secara lisan dalam bentuk verbal atau kata-lata yang diucapkan secara lisan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan. Informan adalah orang yang dipandang mengetahui kajian dalam penelitian ini dan dapat memberikan informasi atas data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁴⁵ Adapun informan yang telah dipilih oleh penulis, yaitu 1 orang pengasuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah, 2 orang musrifah, dan 2 orang anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang berupa dokumen, literature, arsip, dan lain sebagainya.⁴⁶ Data sekunder ini diperoleh dari catatan-catatan pribadi, gambaran umum, serta arsip-arsip Panti Asuhan. Dapat juga dari jurnal-jurnal penelitian, buku, atau karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder sebagai penunjang penulis dalam menyusun penelitian ini.

⁴⁵ Una Deviana, Skripsi: *"Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal"*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007).

⁴⁶ Ibid

3.4 Lokasi dan Subyek Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta yang beralamat di Jalan Munir 109 Serangan Yogyakarta. Lokasi ini dipilih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu: tujuan panti asuhan sesuai dengan penelitian ini, yaitu: mencetak anak asuh yang berakhlakul karimah menuju kemandirian hidup yang bermartabat dan berkemajuan dan salah satu panti asuhan yang jarang dijadikan tempat penelitian.

3.4.2 Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini akan dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan, yaitu:

1. Informan yang dapat dipercaya dan mengetahui tentang kajian dalam penelitian ini,
2. Informan yang tinggal di panti asuhan
3. Informan yang selalu mengikuti kegiatan di dalam panti
4. Informan yang dekat dengan anak asuh
5. Remaja dengan batasan usia 10-19 tahun, terutama remaja SMP.

Sesuai kriteria diatas, penulis memutuskan informan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Informan utama yaitu pengasuh, sedangkan informan pendukung yang sekiranya dapat melengkapi data dalam penelitian ini adalah musrifah dan anak asuh yang duduk di bangku SMP.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3.5.1 Pengamatan atau observasi yaitu terjun langsung ke lapangan atau lokasi untuk melihat kondisi panti asuhan serta kegiatan yang meliputi waktu, motif dan tujuan.

3.5.2 Wawancara mendalam (*in-dept interview*) yaitu jenis wawancara yang diberikan kepada informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan tiga pengasuh Puteri 'Aisyiyah Yogyakarta untuk memperoleh informasi dan data tentang bagaimana peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian remaja anak panti asuhan. Dan disertai dengan triangulasi data yang diperoleh dari musrifah.

3.5.3 Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi dalam bentuk dokumen resmi berupa monografi panti asuhan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Panti Asuhan Yatim Puteri 'Aisyiyah Yogyakarta. Juga arsip yang terkait dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kemandirian remaja panti asuhan.

3.6 Kredibilitas

Kredibilitas merupakan uji kredibilitas guna mengetahui data tersebut valid atau tidak melalui prosedur uji data kredibilitas dalam penelitian kualitatif terhadap hasil penelitian. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2014), antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, tringulasi (sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada), analisis kasus

negative, membercheck (proses pengecekan data).⁴⁷ Dari pengertian diatas peneliti akan menggunakan meningkatkan ketekunan dengan membaca banyak referensi buku, jurnal, atau skripsi yang mendukung dalam penelitian ini. dan triangulasi sebagai pembanding dengan data yang sudah ada sebagai uji kredibilitas dalam penelitian ini. Penulis menggunakan triangulasi data yang di dapat dari pengasuh dan musrifah sebagai pembanding dan kebenaran dari informasi yang di dapat dari kedua informan tersebut mengenai penelitian ini.

3.7 Analisis Data

Menganalisis data yaitu menguraikan dan menjelaskan suatu data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi dengan tujuan menghasilkan suatu pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari sebuah data yang diperoleh. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data, sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih data-data yang pokok dengan penelitian yang didapatkan di lapangan. Data yang didapatkan yaitu dari hasil wawancara dan observasi. Reduksi data bertujuan untuk mempertajam atau menggolongkan data dengan memilah dan membuang data yang tidak perlu. Dan dari data yang telah di uraikan akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan akan menjadi mudah ketika pengumpulan data selanjutnya.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk naratif, dengan begitu akan terlihat lebih terorganisir dan mempermudah dalam memahami serta menarik kesimpulan.

⁴⁷ *Kredibilitas dalam Penelitian Kualitatif*, diakses oleh Kompasiana pada 22 juni 2015 pukul 20.00.

3.7.4 Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi kesimpulan ini bersifat sementara, karena masih ada perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang mendukung dan memperkuat data yang telah disimpulkan. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh akan menjawab semua rumusan masalah yang tertera sejak awal, namun bisa juga tidak, karena masalah yang ada di lapangan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan mengalami perubahan atau akan berkembang setelah di lapangan.

Penulis melakukan penelitian dengan focus pada “Peran Pengasuh dalam meningkatkan Kemandirian Remaja”. Penulis mengadakan wawancara mendalam kepada satu pengasuh yang dipilih secara selektif/purposive yaitu pengasuh dianggap telah memenuhi kriteria penelitian. Pembina atau pengasuh bercerita tentang bagaimana pola asuh yang diterapkan untuk mencetak anak yang agamis dan apa saja kegiatan yang membantu mengembangkan nilai-nilai Islami dalam setiap kegiatan yang dilakukannya untuk meningkatkan kepercayaan diri anak tersebut. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis dan diperoleh teori-teori tentang kemandirian. Setelah dianalisis penulis melakukan triangulasi data dengan data yang lain untuk membandingkan apakah teori yang dianalisis benar atau salah.